

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMA Negeri 3 Kota Kediri dan SMA Negeri 7 Kota Kediri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. di SMA Negeri 3 Kota Kediri dan SMA Negeri 7 Kota Kediri dilakukan secara sistematis melalui analisis kebutuhan yang melibatkan kepala sekolah, guru, serta tenaga kependidikan. Perencanaan disusun berdasarkan prioritas kebutuhan pembelajaran, kondisi fasilitas yang ada, serta menyesuaikan dengan program kerja sekolah dan ketersediaan anggaran. Dengan perencanaan yang terstruktur tersebut, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dapat mendukung proses pembelajaran secara lebih efektif.
2. Pengadaan sarana dan prasarana di kedua sekolah dilakukan melalui beberapa mekanisme, seperti pengadaan dari anggaran sekolah, bantuan pemerintah, serta kerja sama dengan pihak lain. Proses pengadaan dilakukan dengan memperhatikan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kesesuaian dengan kebutuhan pembelajaran sehingga fasilitas yang diperoleh dapat dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan secara berkala dan terencana untuk menjaga kondisi fasilitas agar tetap layak digunakan. Kedua sekolah memiliki sistem pemeliharaan yang melibatkan tenaga teknis serta partisipasi warga sekolah dalam menjaga fasilitas. Pemeliharaan ini mencakup perawatan rutin,

perbaikan fasilitas yang rusak, serta pengawasan penggunaan sarana agar tidak cepat mengalami kerusakan.

4. Penggunaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 3 Kota Kediri dan SMA Negeri 7 Kota Kediri telah dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung efektivitas pembelajaran. Berbagai fasilitas seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, serta media pembelajaran dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Pemanfaatan fasilitas tersebut mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan keterlibatan siswa, serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara lebih efektif.
5. Penghapusan sarana dan prasarana dilakukan terhadap fasilitas yang sudah tidak layak pakai atau tidak sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Proses penghapusan dilakukan sesuai dengan prosedur administrasi yang berlaku agar pengelolaan aset sekolah tetap tertib dan efisien. Dengan adanya penghapusan tersebut, sekolah dapat melakukan pembaruan fasilitas yang lebih relevan dengan kebutuhan pembelajaran.

Secara keseluruhan, manajemen sarana dan prasarana di SMA Negeri 3 Kota Kediri dan SMA Negeri 7 Kota Kediri telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, penggunaan, dan penghapusan secara terstruktur. Pengelolaan yang baik terhadap sarana dan prasarana tersebut terbukti memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan sistem manajemen sarana dan prasarana melalui perencanaan yang lebih strategis dan berbasis data kebutuhan pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah juga perlu memperkuat pengawasan serta evaluasi terhadap pemanfaatan fasilitas agar seluruh sarana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Pemanfaatan media pembelajaran, teknologi pendidikan, serta fasilitas laboratorium perlu terus dikembangkan agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif bagi peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan sistem pemeliharaan dan inventarisasi sarana dan prasarana secara lebih terstruktur, misalnya dengan menggunakan sistem manajemen berbasis teknologi informasi agar pengelolaan fasilitas dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan objek penelitian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai manajemen sarana dan prasarana dengan cakupan yang lebih luas, misalnya pada jenjang pendidikan yang berbeda atau dengan pendekatan metode penelitian yang berbeda.